

ABSTRAK

UPACARA *PANGKU PALIARE* SUKU SEMENDE DI DESA MUTAR ALAM KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

**Oleh:
Erni Oktaviani**

Indonesia adalah merupakan negara yang memiliki berbagai macam suku bangsa yang kaya akan kebudayaan, adat istiadat, kepercayaan, keyakinan dan kebiasaan yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu suku Semende yang memiliki kebudayaan yang masih dipertahankan hingga saat ini. yaitu *Upacara Pangku Paliare*. *Pangku Paliare* adalah upacara pembersihan benda pusaka puyang awak, dan do'a bersama untuk keselamatan serta silaturahmi antar masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelaksanaan Upacara *Pangku Paliare* Suku Semende di desa Mutar Alam Kec. Way Tenong Lampung Barat?”. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tata cara proses pelaksanaan Upacara sakral *Pangku Paliare* masyarakat Suku Semende di desa Mutar Alam Kec. Way Tenong Lampung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan upacara Pangku paliare ini hanya dilaksanakan di desa Mutar Alam saja dan tidak dilaksanakan ditempat lain. Proses pelaksanaannya dilihat dari tiga tahap, pertama tahap persiapan yaitu menyiapkan berbagai perlengkapan Upacara. Kedua, tahap pelaksanaan yaitu Upacara *Pangku Paliare* dilaksanakan dalam dua proses acara yaitu proses pembersihan Benda Pusaka dan proses malam Paliare. ketiga tahap penutupan yaitu tahap penyerahan benda pusaka kepada imam Paliare untuk disimpan kembali di masjid babussalam, dan acara perayaan Upacara *Pangku Paliare*. Pelaksanaan upacara tersebut berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan eksistensi suku semende, sebagai alat pemersatu dan sebagai tindak agama di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong Lampung Barat.